

Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 17%

Date: Monday, May 27, 2019

Statistics: 235 words Plagiarized / 1421 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE ON WARNING SIGN AT POST PARTUM PERIOD TOWARD RE-VISIT REGULARLY ON POST PARTUM PERIOD AT PRIVATE PRACTICE MIDWIFE IN THE REGION OF THE PUBLIC HEALTH CENTRE OF KUBUTAMBAHAN I IN 2003 Komang Ratih Mega Antari¹, Ni Nyoman Suindri², I G A A Novya Dewi³ ABSTRACT Mother post partum's knowledge in the region of the public health centre of Kubutambahan I Buleleng regency was still low.

In order to improve the mother post partum knowledge beforehand have been conducted education every perform integrated service post (posyandu) in at village hall regularly, and have been given leaflet for mother post partum when they was visit at integrated service post. Many mother doesn't know betterly about care on post partum.

Complication that have been occurred at mother post partum at region of public health centre I of Buleleng regency following bleeding of secondary post partum. This study aims to find out correlation between mother post partum's knowledge on warning sign toward revisit regularly on post partum period. Research method have been applied in this study was correlational with retrospective approach. This study was conducted on 30 November until 28 December 2013.

At this time have been got number of sample were 43 people through consecutive sampling method. Analysis data technique was applied with chi-square test. The result of this study shown most of post partum mother's knowledge on warning sign at post partum period was less. Most of revisit regularly at post partum period were un-regularly category. Analysis for bivariate used chi square which showed $p < 0,001 < \alpha 0.05$. There was significant correlation between post partum mother's knowledge on warning sign of post partum with revisit regularly on signs of post partum warning.

It will be conducted improvment on public's knowledge on sign of post partum warning.

Keywords: knowledge, regularity visits to puerperium. HUBUNGAN PENGETAHUAN

TENTANG TANDA BAHAYA MASA NIFAS TERHADAP KETERATURAN KUNJUNGAN ULANG MASA NIFAS DI BIDAN PRAKTIK MANDIRI WILAYAH PUSKESMAS KUBUTAMBAHAN I TAHUN 2013 Komang Ratih Mega Antari¹, Ni Nyoman Suindri², I G A A Novya Dewi³ **ABSTRAK** Pengetahuan ibu nifas di Wilayah Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng masih rendah, untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas sebelumnya sudah dilakukan penyuluhan setiap melakukan posyandu di setiap balai desa secara rutin, dan juga dilakukan pemberian leaflet untuk ibu nifas pada saat melakukan kunjungan ke posyandu. banyak ibu-ibu yang tidak mengetahui dengan baik perawatan pada masa nifas.

Komplikasi yang pernah terjadi pada ibu nifas di Wilayah Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng antara lain perdarahan post partum sekunder. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya nifas terhadap keteraturan kunjungan ulang masa nifas. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional, dengan pendekatan retrospektif.

Penelitian dilakukan pada 30 November sampai dengan 28 Desember 2013. pada kurun waktu tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 43 Orang menggunakan metode Consecutive sampling. Teknik analisis data menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas kategori kurang. Sebagian besar keteraturan kunjungan masa nifas adalah kategori tidak teratur. Hasil analisis bivariat menggunakan uji chi square dengan hasil $p < 0,001 < \alpha 0,05$.

Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas tentang tanda-tanda bahaya nifas dengan keteraturan kunjungan ulang masa nifas. hendaknya berupaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang tanda-tanda bahaya nifas. Kata kunci: pengetahuan, keteraturan kunjungan masa nifas. **PENDAHULUAN** Masa Nifas (puerperium) dimulai setelah placenta lahir dan berakhir ketika alat - alat kandungan kembali seperti keadaan sebelum hamil, berlangsung selama kira - kira 6 minggu atau 42 hari.

Pada masa nifas dapat terjadi beberapa risiko, antara lain: anemia, pre eklampsia/ eklampsia, perdarahan post partum, depresi masa nifas, dan infeksi masa nifas. Diantara risiko tersebut ada dua faktor yang paling sering mengakibatkan kematian pada ibu nifas, yakni infeksi dan perdarahan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, pengetahuan ibu nifas di Wilayah Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng masih rendah, untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas sebelumnya sudah dilakukan penyuluhan setiap melakukan posyandu di setiap balai desa secara rutin, dan juga dilakukan pemberian leaflet untuk ibu nifas pada saat melakukan kunjungan ke posyandu.

Hasil wawancara terhadap 5 orang ibu nifas, hanya sebesar 20% yang tahu tentang tanda bahaya masa nifas, dari pengalaman yang pernah penulis lihat, banyak ibu-ibu yang tidak mengetahui dengan baik perawatan pada masa nifas. Komplikasi yang pernah terjadi pada ibu nifas di Wilayah Puskesmas Kubutambahan I Kabupaten Buleleng antara lain perdarahan post partum sekunder sebesar 7%, bendungan payudara sebesar 12%.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu nifas dengan tanda bahaya nifas terhadap keteraturan kunjungan ulang masa nifas. Metode Penelitian. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah korelasional, dengan pendekatan retrospektif. Penelitian dilakukan pada 30 November sampai dengan 28 Desember 2013. pada kurun waktu tersebut diperoleh jumlah sampel sebanyak 43 Orang menggunakan metode Consecutive sampling.1 Teknik analisis data menggunakan uji chi-square.2

Hasil Dan Pembahasan Pengetahuan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Nifas. Pengetahuan ibu nifas tentang bahaya masa nifas di bidan praktik mandiri wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan 1 Tahun 2013 . Tabel 1 Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Masa Nifas di Bidan Praktik Mandiri Wilayah Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2013 Pengetahuan Frekuensi (f) Persentase (%) __ Cukup 19 44,2 Kurang 24 55,8 __ Total 43 100% __ Tabel 1 terlihat bahwa lebih dari setengah responden berpengetahuan kurang tentang tanda-tanda bahaya nifas (55,8%) Keteraturan kunjungan ulang masa nifas Berikut ini akan disajikan tabel 2 mengenai distribusi responden menurut keteraturan kunjungan ulang masa nifas di bidan praktik mandiri Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2013.

Tabel 2 Distribusi Responden Menurut Keteraturan Kunjungan Ulang Masa Nifas di Bidan Praktik Mandiri Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan I Tahun 2013 Keteraturan Frekuensi (f) Persentase (%) __ Teratur 17 39,5 Tidak Teratur 26 60,5 __ Total 43 100% __ Dari

tabel 2 terlihat bahwa sebagian besar responden tidak teratur melakukan kunjungan ulang masa nifas (60,5%) di bidan praktik mandiri wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan 1. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Nifas dengan Keteraturan Kunjungan Ulang Masa Nifas.

Berikut ini disajikan tabel 3

mengenai tabel silang variabel Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Nifas Terhadap Keteraturan Kunjungan Ulang Masa Nifas. Tabel 3

Hubungan Variabel Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Tanda Bahaya Nifas Terhadap Keteraturan Kunjungan Ulang Masa Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Kubutambahan 1 Tahun 2013.

_Keteraturan Kunjungan _Total _X2 _Teratur _Tidak Teratur _p _CI 95% _f _%
_f _% _f _% _Pengetahuan _Cukup Kurang _16 1 _84,2 4,2 _3 23 _15,8 95,8 _19 24
_100 100 _128,423 _0,001 _11,6-1288,02 _Total _43 _100 _ Dari tabel 3 hasil
analisis data pada variabel **pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya masa nifas**
sebagian besar kategori kurang, sedangkan pada variabel keteraturan kunjungan masa
nifas sebagian besar kategori tidak teratur (60,5%).

Hasil uji statistik menggunakan chi square test diperoleh nilai X2 hitung sebesar 28,423
dengan nilai p = 0,001 pada (= 0,05, dengan CI95% 11,68 – 1288,02. Hasil ini
menunjukkan **ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas tentang
tanda bahaya nifas terhadap keteraturan kunjungan ulang masa nifas di bidan praktik
mandiri** wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan 1 Tahun 2013. Pembahasan 1.

PengetahuanIbuNifasTentang **Tanda Bahaya Masa Nifas**

Berdasarkanhasilpenelitiandiperolehlebihdarisetengah responden di
bidanpraktikmandiriwilayahkerjaPuskesmasKubutambahan 1 Tahun 2013
berpengetahuankurangtentang tanda-tanda
bahayanifas.Hasilpenelitianinidapatdipengaruhioleh karakteristik responden.3Sebagian
besar repondenmemilikitingkatpendidikan SMP. Semakinrendah tingkatpendidikan
responden makasemakinrendahpengetahuan responden tentangkunjunganulang masa
nifas.

Menurut Mubarak (2007) salahsatu faktor yang
mempengaruhipengetahuanseseorang yaitutingkatpendidikan.
Semakintinggitingkatpendidikanseseorang,
makaseseorangtersebutakanlebihmudahdalam menerima hal-hal baru sehingga akan lebih
mudah pula menyelesaikan hal-hal baru tersebut.3 2. Keteraturan Kunjungan Ulang Masa
Nifas.

Berdasarkan **hasil penelitian yang telah** dilakukan, diperoleh sebagian besar responden
tidak teratur melakukan kunjungan ulang masa nifas (60,5%) **di bidan praktik mandiri**
wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan 1. Menurut penulis ketidak teraturan responden
untuk melakukan kunjungan ulang masa nifas karena selama mereka menjalani masa
nifas belum pernah merasakan tanda-tanda bahaya bagi dirinya sehingga ibu nifas
berasumsi tidak perlu melakukan kunjungan ulang.

terbentuknya **perilaku kepatuhan ditentukan oleh pengetahuan, sikap, keyakinan,
nilai-nilai yang dimiliki dan kesediaan dana atau keterjangkauan fasilitas serta
doorongan dari petugas kesehatan dan keluarga serta masyarakat.**4 3. Hubungan antara
pengetahuan tentang tanda bahaya masa nifas dengan kunjungan ulang masa nifas.

Hasil uji statistik menggunakan chi square test diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 28,423 dengan nilai $p = 0,001$ pada $(\alpha = 0,05)$.

Nilai OR = 122,667 dengan CI95% 11,68 – 1288,02. Hasil ini menunjukkan secara statistik H_0 dengan kata lain ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas tentang tanda bahaya nifas terhadap keteraturan kunjungan ulang masa nifas di bidan praktik mandiri wilayah kerja Puskesmas Kubutambahan 1 Tahun 2013. Hasil penelitian diperoleh perilaku mencegah penyakit yang didasari oleh pengetahuan dan kesadaran serta sikap yang positif dari individu.

Kesimpulan Dan Saran Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa lebih dari setengah responden berpengetahuan kurang tentang tanda-tanda bahaya Nifas (55,8%) dan tidak ada berpengetahuan baik. Lebih dari setengah responden tidak teratur melakukan kunjungan ulang masa nifas (60,5%). Ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu nifas tentang tanda-tanda bahaya nifas dengan keteraturan kunjungan ulang masa nifas. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang tanda-tanda bahaya nifas.

Peneliti merekomendasikan agar dilakukan kolaborasi dengan tokoh masyarakat dalam melakukan promosi kesehatan kepada masyarakat. Daftar Pustaka 1. Hidayat, A, 2007, Metode Penelitian Kebidanan Dan Teknis Analisis Data, Jakarta : Salemba Medika. 2. Notoatmodjo, S, 2005, Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: PT. Rineka Cipta. 3. Mubarak dkk, 2007, Promosi Kesehatan, Yogyakarta : Graha Ilmu 4.

Manuaba, 2005, Ilmu Kebidanan dan kandungan, Jakarta : EGC 5. Anggraini, 2010, Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas, Yogyakarta: Pustaka Rihana

INTERNET SOURCES:

<1% - <http://iopscience.iop.org/issue/1755-1315/125/1>

<1% -

<https://skripsimen.blogspot.com/2014/04/kumpulan-judul-skripsi-kesehatan-terbaru.html>

<1% -

<https://hadira-lover.blogspot.com/2010/10/perawatan-dan-kunjungan-pada-ibu-nifas.html>

<1% -

<https://lunky-houhou.blogspot.com/2011/02/pengetahuan-ibu-hamil-tentang-kunjungan.html>

1% - http://etheses.uin-malang.ac.id/1560/7/11520066_Bab_3.pdf

<1% -
<https://adoc.tips/hubungan-dukungan-keluarga-dengan-tingkat-kemandirian-dalam-.html>

<1% -
<https://cellyimoetya.blogspot.com/2013/02/hubungan-tingkat-pengetahuan-ibu-nifas.html>

<1% - <http://u.lipi.go.id/1380347664>

<1% -
<https://docplayer.info/338979-Hubungan-pengetahuan-ibu-hamil-tentang-tanda-bahaya-kehamilan-dengan-kepatuhan-kunjungan-anc-di-klinik-dina-bromo-ujung-lingkungan-xx-medan-tahun-2013.html>

<1% - <https://d3kebidanan.blogspot.com/2010/08/>

1% - <https://bersamainonk.blogspot.com/2012/01/post-partum.html>

1% - <https://dewiumbarsari.blogspot.com/2013/08/>

2% - <https://suryadun.blogspot.com/2015/06/asuhan-ibu-postpartum-di-rumah.html>

1% -
http://digilib.unisayogya.ac.id/1265/1/TRISNAWATI_070201173_NASKAH%20PUBLIKASI.pdf

<1% - https://spmb-nusantara.blogspot.com/2010_04_18_archive.html

<1% - <https://skripsipedia.wordpress.com/category/kti-skripsi-kebidanan/page/24/>

<1% -
<https://vdokumen.com/bab-iii-metode-penelitian-a-jenis-fenomenologi-memiliki-pendekatan-cukup-panjang.html>

2% -
<https://modulkesehatan.blogspot.com/2012/12/sap-tanda-bahaya-pada-ibu-nifas.html>

1% - <http://eprints.umpo.ac.id/3298/7/7.%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>

<1% - <https://dewibest.blogspot.com/2014/11/proposal-penelitian-hubungan.html>

<1% -
<http://ejurnal.stikes-insan-unggul.ac.id/webstorage/jurnal/96af2d00ca62f6f0c634588794b3aea3.pdf>

<1% -
<https://adoc.tips/hubungan-pengetahuan-sikap-dan-perilaku-ibu-hamil-tentang-pe.html>

<1% -
<https://docplayer.info/434314-Hubungan-pengetahuan-ibu-hamil-trimester-ii-iii-tentang-senam-hamil-dengan-melakukan-senam-hamil.html>

1% - <http://jks.fikes.unsoed.ac.id/index.php/jks/article/download/402/229>

<1% -
<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/11094/SUMARNI%20K11112604.pdf;sequence=1>

<1% -

<https://ciciimutblog.blogspot.com/2011/11/contoh-makalah-pendidikan-dan-perilaku.html>

<1% - <https://herryimran.blogspot.com/>

<1% -

<https://vdokumen.com/jurnal-kebidanan-dan-kesehatan-tingkat-pengetahuan-ibu-nifas-dalam-perawatan.html>

1% - <https://tugas-rianti.blogspot.com/2015/05/makalah-penelitian-kualitatif.html>

<1% -

<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/149/jtptunimus-gdl-uswatunhas-7422-5-daftarp-a.pdf>

1% -

<http://repository.ump.ac.id/2193/7/Yunita%20Tri%20Setya%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>